

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Metode Menghafal Al-Qur’an di Taman Pendidikan Qur’an Baburrahmah Guntung Manggis kecamatan Landasan Ulin*”, maka dapat disimpulkan dua temuan pokok sebagai berikut.

1. Metode menghafal Al-Qur’an di TPQ Baburrahmah Guntung Manggis Landasan Ulin, dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur’an yaitu metode talaqqi, wahdah, dan muroja’ah. Ketiga metode tersebut diterapkan secara saling berkaitan dan berkesinambungan dalam menunjang keberhasilan hafalan santri. Penerapan ketiga metode tersebut menunjukkan bahwa TPQ Baburrahmah tidak hanya menekankan pada penambahan hafalan, tetapi juga mengutamakan kualitas bacaan dan ketepatan hafalan santri.
2. Faktor pendukung dalam proses menghafal Al-Qur’an terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi niat, semangat, motivasi, dan kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, bimbingan ustadz, dan lingkungan belajar yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya konsentrasi, rasa malas, mudah lupa, serta keterbatasan waktu pembelajaran antara Magrib dan Isya yang menyebabkan proses menghafal kurang maksimal. Selain itu, kondisi santri yang lelah setelah

sekolah juga memengaruhi fokus dalam menghafal. Dengan demikian, keberhasilan menghafal Al-Qur'an di TPQ Baburrahmah dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang tepat, dukungan dari berbagai pihak, dan kesungguhan santri dalam menjaga hafalan.

B. Saran

Sebagai bentuk pengembangan dari penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait metode menghafal Al-Qur'an, khususnya dengan memperluas kajian tidak hanya pada metode talaqqi, tetapi juga metode lainnya sebagai bahan perbandingan. Selain itu, disarankan untuk mengkaji aspek pedagogis dan psikologis dalam proses menghafal Al-Qur'an guna memperkaya pengembangan keilmuan di bidang pendidikan Islam.
2. Disarankan untuk lembaga pendidikan Al-Qur'an, seperti TPQ dan rumah tahfiz, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam mengembangkan metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Disarankan untuk para ustadz/ustadzah agar meningkatkan kualitas penerapan metode talaqqi melalui bimbingan yang lebih intensif, pengelolaan waktu yang efektif, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, disarankan untuk orang tua agar turut berperan aktif dalam mendukung dan memotivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an di lingkungan rumah.